

BAB IV

KESIMPULAN

Proses yang telah dilalui pada akhirnya berhasil mewujudkan dan menyajikan salah satu tafsir garap rebab Gending *Lontang Kasmaran Kethuk 4 Kerep Minggah 8 Laras Slendro Pathet Sanga Kalajengaken Ladrang Srikasusra Laras Slendro Pathet Sanga*. Tafsir garap rebab pada penelitian ini hanya merupakan salah satu tafsir, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya tafsir garap yang lain.

Berbagai macam *cengkok* dan *wiled* garap rebab telah diaplikasikan pada Gending *Lontang Kasmaran Kethuk 4 Kerep Minggah 8 Laras Slendro Pathet Sanga*. Berbagai teknik *kosokan* rebab maupun ragam garap *rebaban* diaplikasikan dan dikolerasikan dengan alur kalimat lagu *balungan* dan garap *ricikan* lain seperti gender, gambang, suling maupun garap vokal (*sindhenan*)

Pada bab I sudah dijelaskan bahwa sekelas Mloyo Widodo, K.R.R.A Saptodiningrat (Saptono), dan K.R.T. Radyo Adi Nagoro (Suwito) belum pernah *menabuh* gending ini. Setelah diamati dan dipraktikkan memang gending ini sangat rumit, dan gending ini tidak seperti judulnya. Berlaras *slendro pathet sanga* tetapi presentase *pathet sanga* hanya 18%, *manyura* 48% dan *nem* 34%.

Pada akhirnya seorang penggarap (*pengrawit*) dapat diibaratkan seperti seorang juru masak (koki) yang dapat mengolah berbagai menu makanan dari satu bahan dasar yang sama. Dengan demikian, meskipun materi garap (*balungan*

gending) yang sama jika ditangan penggarap yang berbeda dengan sarana garap, *prabot* garap, penentu garap dan pertimbangan garap yang berbeda, maka hasilnya tentu akan berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Djumadi. "Tuntunan Belajar Rebab". Surakarta: SMKI Surakarta untuk kalangan sendiri. 1982.

_____. "Titi Laras Rebaban Djilid II". Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.

_____. "Titi Laras Rebaban Djilid III". Surakarta: ASKI Surakarta, 1976.

Hastanto, Sri. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Solo: ISI Press Solo, 2009.

Martopangrawit. "Pengetahuan Karawitan I". Surakarta: Diktat untuk kalangan sendiri pada ASKI Surakarta, 1975.

_____. "Pengetahuan Karawitan II". Surakarta: Diktat untuk kalangan sendiri pada ASKI Surakarta, 1975.

_____. "Titi Laras Kendhangan". Surakarta: ASKI Surakarta, 1972.

Mloyowidodo, S. "*Gending-gending Jawa Gaya Surakarta Jilid I*". Surakarta: Diktat untuk kalangan sendiri pada ASKI Surakarta, 1977.

Sindoe Sawarno. *Ilmu Karawitan Djilid I*. (Diklat) tanpa penerbit dan tahun terbit.

Supanggih, Rahayu. *Bothekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Pres Surakarta, 2009.

Soeroso. Proyek Peningkatan dan Pengembangan ISI Yogyakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, "Pengetahuan Karawitan". Yogyakarta: Diktat untuk kalangan sendiri pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.

Tim Penyusun. *Bausastra Jawa* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2001), 473

Pradjapangrawit, R. Ng. *Wedhapradangga*. Surakarta: Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta bekerja sama dengan The Ford Foundation, 1990.

B. Sumber Lisan

KRRA. Saptodiningrat (Saptono), 67 tahun, abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, beralamat di Sidomulyo, Makamhaji Kartasura.

K. R. T. Radyo Adi Nagara (Suwito), 61 tahun, abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, staff pengajar Jurusan Karawitan ISI Surakarta, Sesepuh Sanggar Omah Wayang dan Grup Karawitan Cahyo Laras, beralamat di Sragen, Trunuh, Klaten Selatan.

Teguh Widodo, 60 tahun, abdi dalem Keraton Kasunanan Surakarta, dan staff pengajar Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta, beralamat di Klaten.

